BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh struktur modal dan rentabilitas terhadap nilai perusahaan industry telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 sampai dengan 2012, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa:

1. Perkembangan *struktur modal* keempat perusahaan di sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuatif, seperti pada tahun 2010 . Selain karena krisis global yang terjadi di tahun 2010, rata-rata penurunan dipengaruhi kondisi internal salah satu perusaannya.
2. Perkembanga *rentabilitas* keempat perusahaan di sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga mengalami trend yang naik turun, terutama di tahun 2011 dimana hampir seluruh perusahaan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan hampir setiap perusahaan mengalami kerugian. Hal tersebut berdampak pada turunnya *return on equity* dari masing-masing perusahaan.
3. *Struktur modal (DER)* memberikan kontribusi pengaruh terhadap *rentabilitas (ROE)* pada Industri Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,

sedangkan sisanya merupakan besarnya sumbangan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti *(epsilon)*.

4. Secara parsial pengaruh langsung yang diberikan oleh *struktur modal (DER)* terhadap *nilai perusahaan (PBV)* pada Industri Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara keseluruhan dari *struktur modal (DER)* terhadap *nilai perusahaan (PBV)* pada Industri Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pengaruh yang diberikan tidak signifikan secara statistik.
5. Secara parsial pengaruh langsung yang diberikan oleh *rentabilitas (ROE)* terhadap nilai *perusahaan (PBV)* pada Industri Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 48,9% dengan pengaruh tidak langsung melalui *struktur modal (DER)* sebesar 1,9% sehingga pengaruh secara keseluruhan dari *rentabilitas (ROE)* terhadap *nilai perusahaan (PBV)* pada Industri Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 50,7%.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dibahas di atas, maka penulis mencoba mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:

1) Bagi perusahaan yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia hendaknya lebih aktif dalam memberikan informasi tentang kondisi perusahaan kepada masyarakat terutama berkaitan dengan laporan keuangaan dan neraca laba/rugi perusahaan secara jelas. Meningkatkan *current ratio* dengan mengurangi pembelian aset-aset yang tidak produktif. Meningkatkan *return on equity* dengan melakukan beberapa cara yaitu melakukan penghematan pada beban usaha perusahaan. Kemudian meningkatkan *earning per share* dapat dilakukan dengan meningkatkan laba bersih perusahaan atau dapat diasati dengan menurunkan jumlah saham yang beredar.

2) Bagi para investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia sebaiknya mendasari pertimbangan bukan hanya melihat dari segi image dan spekulasi kondisi perekonomian secara makro, maka hendaknya calon investor benar-benar mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan investasi.

3) Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menambah, memodifikasi, atau mengganti variabel-variabel lain yang cenderung lebih berpengaruh terhadap harga saham dan menambahkan jumlah perusahaan sampel dikarenakan hasil dari penelitian ini memiliki nilai yang kecil.